

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian aktivitas anti jamur ekstrak etanolik buah mengkudu terhadap pertumbuhan jamur *Candida albicans* dapat disimpulkan bahwa ekstrak perkolasi etanolik buah mengkudu dapat menghambat pertumbuhan jamur *Candida albicans* dengan Konsentrasi Bunuh Minimum (KBM) sebesar 12,5%.

5.2 Saran

Pertama, perlu dilakukan pengujian aktivitas anti jamur ekstrak etanolik buah mengkudu terhadap pertumbuhan jamur patogen lain yang dapat menginfeksi manusia.

Kedua, perlu dilakukan uji aktivitas anti jamur ekstrak buah mengkudu dengan metode ekstraksi yang lain. Selain itu juga dapat dilakukan uji aktivitas anti jamur ekstrak buah mengkudu dengan pelarut lain.

Ketiga, sebaiknya dalam pembuatan obat tradisional dengan menggunakan ekstrak mengkudu ditambah variasinya, misalnya dengan membuatnya dalam bentuk sirup, salep, atau produk lainnya, karena biasanya produk ekstrak mengkudu banyak diproduksi dalam bentuk pil atau kapsul.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, A. 2010. *Tanaman Obat Indonesia Buku 2*. Jakarta: Salemba Medika.
- Anonim. 2011. *Buah Mengkudu dan Manfaatnya*, (Online), (<http://agrobisnews.blogspot.com/2011/06/buah-mengkudu-dan-manfaatnya.html>), diakses 4 April 2013).
- Anonim. 2012. *Metode Soxhletasi*, (Online), (ekstraksitanaman obat.blogspot.com/2012/11/metode-soxhletasi.html, diakses 4 April 2013).
- Depkes. 1986. *Sediaan Galenik*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Dewi, N. 2012. *Budaya, Khasiat dan Cara Olah Mengkudu untuk Mengobati Berbagai Penyakit*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Gunawan, D. dan Mulyani S. 2004. *Ilmu Obat Alam (Farmakognosi) Jilid 1*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Hariana, A. 2008. *Tumbuhan Obat dan Khasiatnya Seri 2*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Jawetz, E., Joseph L.M., dan Edward A.A. 1986. *Mikrobiologi untuk Profesi Kesehatan*. Diterjemahkan oleh Bonang G. Jakarta: EGC Penerbit Buku Kedokteran. Hlm 382-384.
- Kandi. 2009. *Mengkudu yang Multiguna*. Bandung: CV. Jasa Grafika Indonesia.
- Lutfiyanti, R., Widodo F.M, dan Eko N.D. 2012. "Aktivitas Antijamur Senyawa Bioaktif Ekstrak *Gelidium Latifolium* terhadap *Candida albicans*". *Jurnal Pengolahan dan Bioteknologi Hasil Perikanan*, (Online), Vol.1, No.1, (<http://www.ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jpbhp>), diakses 8 April 2013).
- Mandal, B.K., Edmund G.L.W., Edward M.D., dan Richard T.M. 2006. *Penyakit Infeksi*. Jakarta: Erlangga.
- Ningrum, E.K dan Murti M. 2012. *Dahsyatnya Khasiat Herbal untuk Hidup Sehat*. Jakarta: Dunia Sehat.
- Pelzcar dan Chan. 1986. *Dasar-Dasar Mikrobiologi*. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Pranoto, E.N, Widodo F.M, dan Delianis P. 2012. "Kajian Aktivitas Bioaktif Ekstrak Teripang Pasir (*Holothuria scabra*) terhadap Jamur *Candida albicans*". *Jurnal Pengolahan dan Bioteknologi Hasil Perikanan*, (Online), Vol.1, No.1, (<http://www.ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jpbhp>), diakses 8 April 2013).

- Pratiwi, S.T. 2008. *Mikrobiologi Farmasi*. Jakarta: Erlangga.
- Soedarto. 2009. *Penyakit Menular di Indonesia*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sulistyawati, D. dan Mulyati S. 2009. "Uji Aktivitas Antijamur Infusa Daun Jambu Mete (*Anacardium occidentale* L) terhadap *Candida albicans*". *Biomedika*, (Online), Vol.2, No.1, (<http://himamia.mipa.uns.ac.id/wp-content/uploads/2012/08/21094751.pdf>, diakses 8 April 2013).
- Suryaningrum, R.I. 2006. "Uji Banding Efektifitas Mengkudu 2% dengan Ketokonazol 2% secara In Vitro terhadap Pertumbuhan *Malassezia furfur* pada Pitiriasis Versikolor", (Online), (<http://eprints.undip.ac.id/22099/1/retna.pdf>, diakses 14 November 2012).
- Tjay, T.J. dan Rahadja K. 2002. *Obat-Obat Penting Khasiat, Penggunaan dan Efek-Efek Sampingnya*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1

Komposisi Sabouraud Glukosa Agar :

- Glukosa 40 gram
- Agar 20 gram
- Pepton 10 gram

Prosedur pembuatan medium SGA :

1. Timbang 65 gram serbuk SGA lalu dilarutkan dengan 1 liter aquades.
2. Panaskan pada stirrer hotplate sampai mendidih.
3. Tambahkan kloramfenikol 75 ppm.
4. Atur pH nya 5,6 pada suhu 25⁰C dengan kertas netralit.
5. Masukkan pada tabung reaksi, lalu sterilisasi dengan autoclave pada suhu 121⁰C selama 15 menit.

Prosedur pembuatan medium SGA sebanyak 120 ml :

1. Timbang 7,8 gram serbuk SGA lalu dilarutkan dengan 120 ml aquades.
2. Panaskan pada stirrer hotplate sampai mendidih.
3. Tambahkan kloramfenikol 75 ppm.
4. Atur pH nya 5,6 pada suhu 25⁰C dengan kertas netralit.
5. Masukkan pada tabung reaksi, lalu sterilisasi dengan autoclave pada suhu 121⁰C selama 15 menit.

Lampiran 2

Komposisi Sabouraud Glukosa Cair :

- Glukosa : 40 gram
- Pepton : 10 gram

Pembuatan medium SGC :

1. Timbang 65 gram serbuk SGC lalu dilarutkan dengan 1 liter aquades.
2. Panaskan pada stirrer hotplate sampai mendidih.
3. Tambahkan kloramfenikol 75 ppm.
4. Atur pH nya 5,6 pada suhu 25⁰C dengan kertas netralit.
5. Masukkan pada tabung reaksi, lalu sterilisasi dengan autoclave pada suhu 121⁰C selama 15 menit.

Prosedur pembuatan medium SGC sebanyak 24ml :

1. Timbang 1,56 gram serbuk SGC lalu dilarutkan dengan 24 ml aquades.
2. Panaskan pada stirrer hotplate sampai mendidih.
3. Tambahkan kloramfenikol 75 ppm.
4. Atur pH nya 5,6 pada suhu 25⁰C dengan kertas netralit.
5. Masukkan pada tabung reaksi, lalu sterilisasi dengan autoclave pada suhu 121⁰C selama 15 menit.



Lampiran 3. Irisan Buah Mengkudu yang sudah Kering



Lampiran 4. Serbuk Buah Mengkudu yang belum Diayak



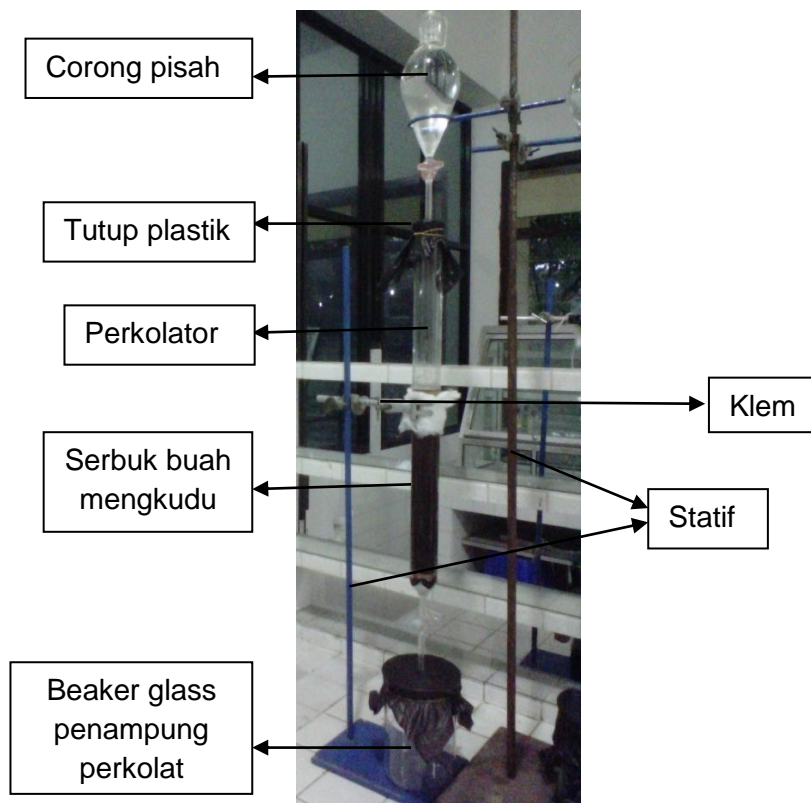
Lampiran 5. Serbuk Buah Mengkudu yang sudah Diayak



Lampiran 6. Ayakan mess no.40



Lampiran 7. Binder



Lampiran 8. Alat untuk Proses Perkolasi



Lampiran 9. Proses Penguapan Etanol



Lampiran 10. Perkolat yang telah dipisahkan dari Etanol



Lampiran 11. Ekstrak Buah Mengkudu



Lampiran 12. Blender



Lampiran 13. Timbangan Elektrik



Lampiran 14. Timbangan Elektrik



Lampiran 15. Autoclave



Lampiran 16. Inkubator